

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1 KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hambatan kerusakan jaringan paru akibat asap rokok selama 20 hari dengan pemberian teh hijau yang ditandai dengan berkurangnya pembentukan granuloma, fibrosis, kerusakan silia, dan jumlah sel datia.
2. Teh hijau mengandung zat yang dapat mengurangi kerusakan paru akibat asap rokok.

2 SARAN

Karena pemberian larutan teh hijau mengurangi kerusakan paru akibat paparan asap rokok dalam jangka waktu pendek, perlu dikembangkan suatu penelitian lanjutan untuk mengetahui efek pemberian teh hijau dalam jangka waktu yang lebih lama. Disamping itu, perlu dipikirkan kemungkinan adanya efek sinergis EGCG yang terdapat dalam teh hijau terhadap jaringan paru yang rusak.

Dibutuhkan instrumentasi yang lebih memadai untuk menilai tingkat peradangan yang terjadi akibat paparan rokok dengan lebih terperinci. Ada beberapa tanda peradangan yang tidak bisa dinilai dalam penelitian kali ini

irena membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi serta peralatan yang terbatas. Salah satu contoh adalah diferensiasi sel-sel radang yang terdapat dalam mukosa saluran pernapasan, bukan sel radang/ granuloma dan penebalan jaringan akibat iritasi. Dengan mempertimbangkan tanda-tanda peradangan tersebut, skoring dapat dilakukan dengan lebih baik, dan relevansi kerusakan dengan pemberian teh hijau juga dapat dinilai dengan lebih seksama.

Hasil penelitian ini tidak mengimplikasikan keamanan merokok ataupun berada di kawasan rokok karena kerusakan paru masih terjadi meskipun lebih ringan. Belum ada bukti yang cukup bahwa larutan teh hijau mampu melindungi para perokok pasif dari resiko terkena penyakit paru akibat paparan rokok jangka panjang. Untuk itu upaya dan tindakan *stop merokok* masih harus terus dilakukan.